

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Teknik Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode dan pendekatan adalah satu diantara unsur yang harus ada dalam suatu penelitian. Hal ini disebabkan penggunaan metode dan pendekatan ini adalah untuk mempermudah jalannya penelitian. Metode dan pendekatan ini yang menjadi acuan bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Metode dan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Dimaksudkan untuk menggambarkan proses pendidikan politik dalam organisasi dalam menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi politik warga negara Indonesia khususnya di kalangan mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti menekankan untuk mengetahui gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan dan angka statistik. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (2009: 24) yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antar variabel. Mengingat masalah yang diambil peneliti lebih kompleks dan memiliki beberapa variabel maka pengambilan metode deskriptif ini dirasa sangat tepat.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2010: 8) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif disebut penelitian

naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah”. Hal ini menjadi alasan peneliti yang akan meneliti kehidupan suatu sistem organisasi.

Sugiyono (2010: 9) mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sifatnya terbuka dan mendalam untuk memperoleh data baik secara lisan dan atau tulisan untuk kemudian dideskripsikan dan dianalisis sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci dalam pelaksanaan penelitian. Hal ini diartikan bahwa peneliti memiliki peran yang sangat vital dalam penelitian yang dilakukannya, baik dalam pengumpulan data, analisis, sampai pada penentuan kesimpulan temuannya. Dengan penelitian kualitatif ini diharapkan dapat diperoleh informasi yang mendalam tentang masalah yang diteliti oleh peneliti.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang terjadi pada situasi sosial. Tepatnya dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian terhadap peranan organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter sebagai sarana pendidikan politik mahasiswa dalam menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi politik warga negara, peneliti bertujuan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pendidikan politik dalam organisasi kemahasiswaan ekstrakampus. Melihat pengertian dan tujuan dari penelitian kualitatif, peneliti rasa pengambilan pendekatan atau penelitian

kualitatif ini sangat cocok dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dilatarbelakangi dari peranan organisasi ekstra ini, yang memberikan andil besar pada peningkatan partisipasi politik khususnya bagi kalangan mahasiswa, peneliti sangat tertarik dengan fenomena tersebut mengingat partisipasi warga negara secara umum bisa dikatakan kurang. Diharapkan dengan penelitian kualitatif yang sifatnya mendalami suatu fenomena, dapat diperoleh data yang mendalam tentang pendidikan politik yang bertujuan untuk menciptakan warga negara yang partisipan, sehingga dari fenomena yang cakupannya kecil tersebut dapat ditularkan pada ruang lingkup yang lebih besar yaitu warga negara Indonesia.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan dari suatu penelitian adalah untuk memperoleh data agar dapat menjawab semua pertanyaan dari suatu permasalahan. Data-data tersebut diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi peneliti. Pada pelaksanaan penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu sebagai berikut.

### **a. Observasi**

Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti terjun langsung di lapangan dalam melakukan penelitian. Mengutip dari Nasution (2009: 106) yang mengatakan bahwa “observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti dalam kenyataan”. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti terlibat langsung dalam kehidupan subjek yang diteliti.

Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui langsung proses pendidikan politik dan kegiatan-kegiatan lainnya dalam organisasi-organisasi yang diteliti oleh peneliti. Dengan observasi ini, peneliti dapat mengamati langsung kehidupan organisasi tersebut secara objektif. Hal inilah yang akan memberikan data yang lebih baik dan peneliti akan lebih mampu memahami data, karena peneliti merasakan langsung kegiatan-kegiatan organisasi yang diteliti tersebut.

b. Wawancara

Mengutip perkataan Esterberg dalam Sugiyono (2010: 231) yang mengatakan bahwa “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Peneliti melakukan wawancara ini dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Pada dasarnya wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari responden (informan) secara langsung. Harrison (2009: 108) mengatakan “wawancara juga membantu dalam proses pengidentifikasian dokumen yang penting, perlu dibaca, dan ditindaklanjuti. Hal inilah yang diharapkan oleh penulis, karena dalam penelitian ini juga akan menggunakan studi dokumen berdasarkan dari dokumen atau arsip yang tersedia dari informan. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan tanya jawab dengan responden, yaitu ketua dan perwakilan pengurus organisasi HMI, KAMMI, dan GMNI Komisariat UPI.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti mempersiapkan instrumen

penelitian berupa pedoman wawancara. Sugiyono (2010: 233) menyebutkan “wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh”. Sejalan dengan pendapat tersebut, alasan peneliti menggunakan teknik wawancara jenis terstruktur ini, karena peneliti mengharapkan jawaban dari pertanyaan yang telah peneliti sediakan.

#### c. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2010: 240) menyebutkan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental”. Dalam penelitian ini, studi dokumen dapat memberi dukungan terhadap data dari hasil wawancara dan observasi sehingga data akan lebih terpercaya.

Dengan melakukan studi dokumen ini, akan memperkuat dan melegkapai data-data yang telah didapat melalui observasi dan wawancara. Mengingat dalam observasi dan wawancara akan banyak sekali data yang tidak didapatkan oleh peneliti, maka studi dokumen ini sangatlah penting untuk menemukan data-data yang belum didapat dalam wawancara dan observasi.

#### d. Studi Literatur

Studi literatur ini yaitu dengan mempelajari buku-buku atau bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti membaca dan mempelajari buku-buku atau sumber-sumber yang berhubungan dengan pendidikan politik dan partisipasi politik. Studi literatur ini dimaksudkan

untuk memperoleh data teoretis sehingga dapat memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian ini.

## **B. INSTRUMEN PENELITIAN**

Sugiyono (2010: 222) mengatakan “instrumen atau alat utama penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri”. Atas dasar tersebut, dalam penelitian ini peneliti adalah sebagai instrumen utama dalam melakukan penelitian. Melanjutkan ungkapan tersebut, Sugiyono (2010: 222) mengatakan:

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temunnya.

Mengingat ungkapan tersebut, peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian harus melakukan tahap-tahap penelitian dari mulai persiapan sampai pada pembuatan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan tahapan-tahapan tersebut sampai pada pelaporan dan validitas atas data yang diperoleh.

## **C. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN**

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh oleh peneliti agar bisa menjawab permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Oleh karena itu, penentuan lokasi dan subjek yang akan dijadikan penelitian. Penentuan lokasi dan subjek ini didasari atas ketepatan untuk mendapatkan informasi untuk penelitian tersebut. Adapun lokasi dan subjek penelitiannya sebagai berikut.



## 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi.

## 2. Subjek Penelitian

Spradley dalam Sugiyono (2010: 215) mengatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif dikenal dengan adanya *social situation* yang terdiri dari tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis”. Atas dasar tersebut, penelitian yang dilakukan peneliti sangat berkaitan erat dengan ketiga elemen yang dikatakan Spradly tersebut organisasi HMI, KAMMI, dan GMNI, organisator, dan aktivitas dalam organisasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *purposes sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 218-219) “*Purposes sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam teknik ini, peneliti melakukan penentuan atas informan yang dirasa memiliki informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Mengingat hal tersebut, peneliti menentukan sampel sebagai subjek penelitian sebagai berikut.

- a. Ketua organisasi HMI, KAMMI, dan GMNI komisariat UPI.
- b. Pengurus harian HMI, KAMMI, dan GMNI komisariat UPI.
- c. Salah satu anggota HMI, KAMMI, dan GMNI komisariat UPI.

Penentuan pemilihan subjek tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang lebih banyak dan valid, karena subjek penelitian tersebut dianggap oleh peneliti sebagai sumber informasi yang sangat tepat. Hal ini dikarenakan, subjek

tersebut adalah orang-orang yang kesehariannya bergelut dengan organisasi yang akan diteliti.

#### **D. PROSEDUR PENELITIAN**

Peneliti dalam melaksanakan penelitiannya melewati beberapa tahapan dari mulai tahap persiapan sampai pada analisis data. Perlu adanya persiapan yang matang untuk melaksanakan penelitian tersebut. Hal ini dikarenakan persiapan yang matang ini akan mempengaruhi keseluruhan tahapan penelitian ke depannya. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui peneliti yaitu sebagai berikut.

##### **1. Pra Penelitian**

Pada tahapan ini penulis menyusun rancangan penelitian berupa proposal penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, metode, lokasi, dan subjek penelitian. Selain itu, peneliti melakukan diskusi-diskusi singkat mengenai masalah yang akan diteliti. Satu hal yang penting juga adalah membuat perizinan baik secara lisan kepada organisasi-organisasi yang akan diteliti dan tertulis berupa surat perizinan untuk mengadakan penelitian. Adapun prosedur dalam membuat surat peizinan mengadakan penelitian meliputi beberapa hal yaitu sebagai berikut.

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian yang ditandatangani ketua jurusan Pendidikan Kewarganegaraan untuk melakukan penelitian ke organisasi yang dituju dengan pengesahan surat penelitian oleh pembantu dekan FPIPS UPI untuk mendapat rekomendasi dari kepala BAAK UPI yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administrasi dan akademis,



- b. Pembantu rektor I atas nama rektor mengeluarkan surat permohonan izin penelitian,
- c. Permohonan izin kepada organisasi yang dijadikan subjek penelitian, dan selanjutnya peneliti melakukan penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap persiapan dan perizinan selesai, peneliti mulai melakukan penelitian terhadap organisasi HMI, KAMMI, dan GMNI Komisariat UPI. Peneliti melakukan observasi langsung dan sekaligus melakukan wawancara kepada sampel yang telah ditentukan. Kegiatan observasi dan wawancara ini dilakukan di sekre HMI, KAMMI, dan GMNI Komisariat UPI. Dalam tahapan ini, peneliti mengajukan berbagai pertanyaan dan pengamatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.

## 3. Tahap Pengumpulan dan Pencatatan Data

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengumpulan dan pencatatan data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, studi dokumen, dan studi literatur. Instrumen penelitian yang terdiri dari pedoman wawancara ditujukan pada ketua, pengurus, dan anggota organisasi. Hasil dari penelitian ini kemudian disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan.

## 4. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah mengadakan wawancara, observasi, studi dokumen, dan studi literatur, langkah lain yang juga penting dalam penelitian ini adalah pengolahan dan analisis data. Sugiyono (2010: 244) mengatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dengan

cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang ditemukan di lapangan akan semakin banyak, rumit dan kompleks. Untuk itu, data tersebut perlu dicatat secara teliti dan rinci. Sebagai langkah selanjutnya, yaitu analisis data melalui reduksi data. Reduksi data ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, piktogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan penyajian data ini akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion drawing / verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini mungkin akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah disebutkan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Demikian prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini. Dengan melalui tahapan-tahapan ini, diharapkan penelitian ini dapat diperoleh data yang memenuhi kriteria penelitian dan data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya.

**E. VALIDITAS DATA**

Validitas data adalah satu diantara bagian yang penting dalam penelitian. Validitas ini bertujuan untuk memperlihatkan ketepatan antara informasi yang terjadi pada subjek penelitian dengan apa yang dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, untuk menguji validitas ini, harus melalui tahapan-tahapan berikut ini.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara kembali terhadap informan, baik yang lama maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini ditujukan untuk mencari kembali data yang kurang lengkap dan menguji data yang telah diperoleh dengan keadaan di lapangan. Apabila data yang diperoleh sesuai dengan keadaan di lapangan, maka pengamatan dapat diakhiri. Namun, apabila tidak ada kesesuaian maka dapat dilakukan kembali pengamatan sampai data yang diperoleh sesuai

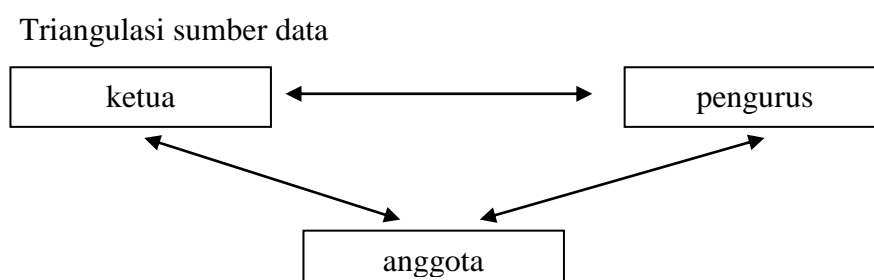
dengan kebutuhan. Secara psikologis, apabila melakukan perpanjangan pengamatan seperti ini, akan menghasilkan keakraban yang lebih antara peneliti dengan informan sehingga informan akan lebih terbuka lagi kepada peneliti.

## 2. Peningkatan ketekunan

Sugiyono (2010: 272) mengatakan bahwa “peningkatan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan secara lebih cermat dan bekesinambungan”. Dengan melakukan pengamatan yang lebih cermat dan bekesinambungan ini, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh dan akan memperoleh data yang dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian data menurut Sugiyono (2010: 273) diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pengujian data dengan cara ini dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data yang diberikan informan dengan sumber-sumber lain, infoman lain, baik dengan cara yang sama maupun beda dan waktu yang sama atau beda. Sugiyono (2010: 273) mengatakan “validasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu”. Sesuai dengan pendapat dan bagan yang digambarkan Sugiyono (2010: 273), peneliti menggambarkan proses triangulasi dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

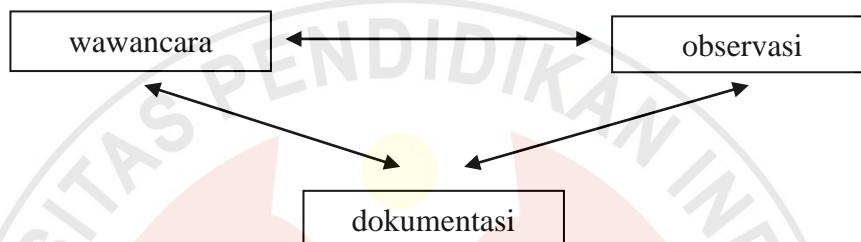


**Aris Rismawandi Sanusi, 2012**

Peranan Organisasi Kemahasiswaan Ekstrauniversiter Sebagai Sarana Pendidikan Politik Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Dan Meningkatkan Partisipasi Politik Warga Negara Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

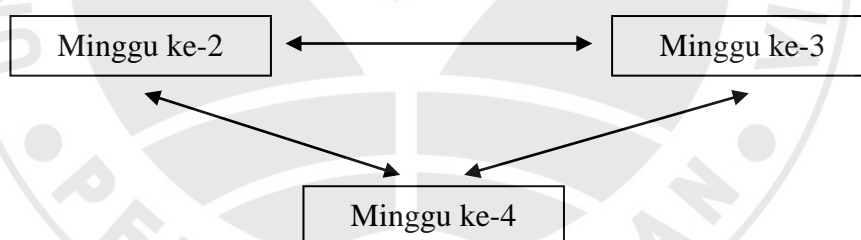
Gambar 3.1  
Sumber: diolah oleh penulis, 2012

Triangulasi teknik pengumpulan data



Gambar 3.2  
Sumber: diolah oleh penulis, 2012

Triangulasi waktu pengumpulan data



Gambar 3.3  
Sumber: diolah oleh penulis, 2012

#### 4. Menggunakan bahan referensi

Peneliti dalam penelitiannya perlu menggunakan media-media yang bisa membantu memperkuat data, seperti catatan wawancara, rekaman, foto, dan dokumentasi lainnya. Referensi seperti ini diperlukan untuk membandingkan antara data yang ditulis sesuai dengan data yang diperoleh dari penelitian.

## 5. Mengadakan memberchek

Sugiyono (2010: 276) mengatakan bahwa “memberchek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan informan”. Proses memberchek ini dengan cara menyampaikan garis-garis besar data yang diperoleh dan dilakukan setelah selesai proses pengumpulan data. Memberchek ini ditujukan agar data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksudkan oleh informan.